

## HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PJOK DI SMA NEGERI 18 SURABAYA MASA PANDEMI COVID-19

Nofulan Adyani\*, Advendi Kristiyandaru

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*nofulan.17060464015@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Dampak pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) berpengaruh dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran PJOK mengedepankan praktik untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan mengasah keterampilan gerak sehingga memberikan manfaat bagi agar tubuh tetap sehat dan bugar. Hal ini mengubah proses belajar awalnya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PJOK saat pandemi. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 170 siswa dengan mengambil sampel sebanyak 50 siswa di SMA Negeri 18 Surabaya. Instrumen minat belajar yang digunakan berupa data kuesioner yang di adopsi dengan menambahkan tentang pembelajaran daring yang telah di validasi sejumlah 20 soal kuesioner. Teknik analisa data ini menggunakan korelasional. Berdasarkan hasil penelitian korelasi minat belajar dan hasil belajar dengan nilai  $r$  0.157 dengan bentuk hubungan bernilai positif yang dapat dikategorikan mempunyai hubungan korelasi tingkatan yang sangat lemah dan uji signifikansi memiliki nilai 0.276 yang menunjukkan jika antara minat belajar dengan hasil belajar tidak signifikan. Dapat disimpulkan tidak adanya hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK di masa pandemi kelas X MIA 1 hingga MIA 5 di SMA Negeri 18 Surabaya.

**Kata Kunci:** minat belajar; hasil belajar; mata pelajaran PJOK

### Abstract

The impact of the *Coronavirus Disease 2019* (COVID 19) pandemic has an effect in the teaching and learning process, especially PJOK subjects that put forward practices to develop the potential of learners by honing their mobility skills so as to provide benefits for keeping the body healthy and fit. This changed the learning process initially implemented face-to-face into online learning. The purpose of this study is to find out the significance relationship of learning interests with the learning outcomes of learners on PJOK learning during the *Coronavirus Disease* (COVID-19) pandemic. This sampling technique uses simple random sampling technique with criteria of state high school 18 Surabaya students class X MIA 1 to X MIA 5. The population in this study amounted to 170 students by taking sample as many as 50 students. The instrument of interest in learning used in the form of questionnaire data adopted by adding about online learning that has been validated a number of 20 questions questionnaire. This data analysis technique uses correlational with significance. Based on the results of correlation of learning interest and learning outcomes have a significant value of 0.157 with a form of positive value relationship that can be categorized as having a very weak level correlation relationship and significance test has a value of 0.276 which indicates if the interest in learning with learning outcomes is not significant. Therefore, it can be concluded that there is no relationship of interest in learning PJOK subjects during the pandemic *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) class X MIA 1 to X MIA 5 in state high school 18 Surabaya.

**Keywords:** interest in learning; learning outcomes; physical education sport and health subjects

## PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, dunia diguncangkan dengan wabah global. *World Health Organisation* (WHO) menetapkan pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi global, wabah tersebut dikenal sebagai Virus Covid-19 dapat juga disebut dengan virus corona. Virus Covid-19 ditemukan pertama kali di Wuhan, China yang selanjutnya berhasil menyebar dan menginfeksi nyaris segala negeri di dunia. Musibah non alam ini bukan awal kalinya dialami seluruh negara di dunia. Virus ini semacam virus *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), Ebola, Flu Burung dan lain-lainnya yang akan mencatat sejarah sebagai virus yang dapat mengancam nyawa bila tidak lekas ditangani (Syafriзал, 2020). Dampak dari munculnya virus ini mempengaruhi beberapa sektor, salah satunya sektor pendidikan, di seluruh dunia lebih dari 1,7 miliar peserta didik menutup sekolah karena pandemi (Sukendro dkk, 2020). Pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara normal menjadi tidak biasa karena adanya beberapa kebijakan pemerintah yang tidak memperbolehkan adanya kerumunan, sehingga pemerintah mengambil keputusan agar pembelajaran dilaksanakan di rumah. Semua pembelajaran dilakukan dengan daring (dalam jaringan) hingga berakhir dalam waktu yang belum ditentukan. Menurut Brown dkk, (2018) pendidikan jarak jauh saat ini adalah hal yang menganjurkan agar para pengajar dan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan pada bidang teknologi informasi sehingga bisa mempermudah mereka dalam pembelajaran daring. Menurut Dewi (2020:57) pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah suatu tantangan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya sehingga suatu model pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Adapun berbagai kelebihan dalam melakukan pembelajaran daring pada saat ini salah satunya yaitu mempermudah pembelajaran, dapat menjangkau peserta didik dari jarak jauh, bertambahnya hubungan antara peserta didik dan pengajar sehingga memudahkan pembelajaran berlangsung (Windhiyana, 2020:3). Menurut Milman (2015) para pengguna teknologi digital dapat menjadikan pengajar dan peserta didik melakukan proses pembelajaran walaupun sedang berada di tempat yang berbeda. Pengajar dan peserta didik diharuskan memiliki media yang dapat menghubungkan dan mempermudah mereka melaksanakan pembelajaran. Tetapi salah satu permasalahannya yaitu apakah dalam pendidikan daring minat belajar peserta didik mampu terbentuk secara efektif, sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadikan

peserta didik aktif dalam menuntaskan tugas dengan harapan mutu kualitas yang diinginkan para pendidik.

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu pembelajaran aktivitas yang dilakukan dengan rasa penuh tanggung jawab yang akan di berikan kepada anak usia didik agar mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban dan mencapai keberhasilan pembelajaran (Rusmiati 2020). Adapun definisi belajar menurut Trianto (2011) yaitu suatu perubahan pada seseorang yang akan mengalami pertumbuhan dengan seiring waktu dengan berbagai pengalaman dan perkembangan pada karakteristik yang berbeda-beda, sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan berulang-ulang agar mendapatkan tujuan yang akan dicapai.

Salah satu faktor internal keberhasilan pembelajaran yaitu minat belajar. Pengertian dari minat itu sendiri yaitu sesuatu keadaan yang akan terjadi jika memandang situasi maupun karakteristik yang digabungkan oleh suatu keinginan ataupun kebutuhan masing-masing individu Sardiman (2011:76), sehingga minat belajar dapat disimpulkan dengan keinginan peserta didik untuk memusatkan pada bidang-bidang yang digemari tanpa adanya keterpaksaan dari pihak manapun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu kualitas kemajuan belajar siswa sehingga dapat mencapai sesuatu yang akan di inginkan dalam pembelajaran, serta dapat menguasai suatu pengetahuan dan pengalaman yang baru.

Menurut Siagian (2012) dan Astuti (2015) menyatakan adanya suatu kondisi prestasi belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Minat merupakan sesuatu kondisi dimana seorang memiliki perhatian terhadap suatu serta diiringi dengan kemauan dan keinginan untuk mengenali dan mempelajarinya ataupun membuktikannya.

Seorang yang berminat terhadap sesuatu kegiatan selalu mendapatkan dorongan batin yang tumbuh untuk meningkatkan kemampuan. Minat bisa sebagai suatu aktivitas serta bagaikan hasil keikutsertaan dalam sesuatu aktivitas. Sebab minat adalah kecenderungan hati untuk belajar agar memperoleh data, pengetahuan, kecakapan lewat usaha, pengajaran ataupun pengalaman.

Minat belajar dapat berhubungan dengan hasil belajar siswa, hal ini terdapat pada faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik maka penulis menghubungkan dengan kondisi pada saat pembelajaran PJO di masa pandemi ini yang tentunya berbeda dengan tahun sebelumnya. Menurut Rusmiati (2017) prestasi belajar adalah tingkatan intelegensi peserta didik dalam mendapatkan, menentang dan memperhitungkan data dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran dapat di dapatkan di sekolah yang telah disediakan oleh pemerintah berawal dengan pembelajaran sekolah dasar setelah itu lanjut hingga ke tahapan akademik berikutnya dengan melaksanakan pendidikan di sekolah siswa juga sanggup mengembangkan keterampilannya dan juga pula pengetahuannya, di sekolah sendiri memiliki pembelajaran yang sanggup mengembangkan keahlian dan pengetahuan ialah salah satunya dengan pendidikan PJOK. Menurut Hartati, Priambodo, dan Kristiyandaru (2013:21) Pendidikan jasmani secara umum merupakan bagian dari sistem pendidikan dengan cara menyeluruh yang mempunyai tujuan guna melakukan pengembangan akan aspek kebugaran jasmani, stabilitas emosional, penalaran, kesehatan, keterampilan sosial juga tindakan moral dengan aktivitas jasmani olahraga agar menumbuhkan tingkat disiplin terhadap diri sendiri dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran (Dombrovskis, Guseva, Capulis, 2014).

Pada penelitian kali ini penulis menemukan suatu permasalahan dengan adanya kurangnya minat siswa pada pembelajaran PJOK. Adapun dasar keinginan penulis melakukan penelitian pada SMAN 18 Surabaya yaitu sekolah ini merupakan salah satu sekolah berprestasi di Surabaya. Ketika penulis melakukan PLP di SMAN 18 Surabaya penulis menemukan sebuah permasalahan yaitu kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK masa pandemi, menjadikan pembelajaran kurang efektif dan efisien pada saat melakukan pembelajaran daring. Oleh karena itu, penulis memiliki keinginan untuk melakukan sebuah penelitian di SMAN 18 Surabaya yang mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi pada siswa kelas X MIA 1 sampai X MIA 5 di SMAN 18 Surabaya.

## METODE

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan memakai pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian dengan perincian yang sistematis, terencana serta terstruktur dengan tepat. Desain yang digunakan adalah desain non-eksperimen. Prosedur dalam penelitian riset ini menggunakan metode korelasional. Menurut Maksum (2018) penelitian korelasional merupakan salah satu penelitian dengan cara menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jumlah yang diperoleh dari beberapa sampel setelah itu di analisis memakai analisis hubungan korelasi kuantitatif yang akan dijelaskan dalam wujud persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 sampai X MIA 5 yang berjumlah 170 siswa dan sampel diambil 30% sehingga

memperoleh sampel sebanyak 50 siswa (Arikunto, 2013). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan data yang sesuai mengenai populasi, menurut Sugiyono (2015) teknik sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu dengan karakteristik subyek yang diambil berdasarkan peserta didik kelas X MIA 1 hingga X MIA 5 SMAN 18 Surabaya yang baru memasuki sekolah menengah akhir dan masih belum bisa melakukan pembelajaran PJOK secara tatap muka. Teknik pengambilan sampel yang diambil peneliti ini adalah pengambilan sampel yang sudah disesuaikan berdasarkan suatu karakteristik maupun sifat populasinya.

Sasaran penelitian ini bertempat di SMAN 18 Surabaya yang berlokasi di Bibis Karah Sawah 1 No. 9, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Adapun lokasi dipilih karena penulis melakukan PLP di SMAN 18 Surabaya pada tanggal 28 September 2020 – 13 November 2020. Pada penelitian kali ini adapun pertanyaan yang akan diberikan dalam instrumen *Google Form* yang akan memberikan sebuah pertanyaan yang terdiri dari 20 instrumen soal yang akan membahas tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK.

Teknik pengambilan data adalah dengan menggunakan angket. Angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang berbentuk instrumen pernyataan agar mendapatkan suatu analisis dari beberapa responden, adapun angket tersebut merupakan adopsi (January dan Gorontalo 2019) dengan menambahkan pembelajaran daring yang sudah uji validasi oleh validator pengujian.

Sebelum tahapan uji hipotesis dilakukan peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidak dari nilai residual yang digunakan masing-masing variabel, uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel bebas (minat belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar mata pelajaran PJOK) dan uji hipotesis bertujuan untuk mengambil suatu keputusan dari analisis data tersebut. Tahapan selanjutnya adalah melakukan salah satu teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Spearman Rank* yang merupakan uji statistik non parameteris yang sebelumnya harus dilakukan beberapa tahapan untuk dapat mengambil kesimpulan suatu hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian minat belajar dan hasil belajar mata pelajaran PJOK di SMAN 18 Surabaya dengan menggunakan program IBM SPSS *version* 25.0, sehingga dapat dijelaskan dengan hasil data penelitian yang akan di gambarkan pada tabel sebagai berikut:

Berdasarkan deskripsi data minat belajar dan hasil belajar diketahui dengan angket data yang diperoleh menggunakan kuesioner. Indikator yang digunakan meliputi keterangan sering, selalu, kadang-kadang dan jarang dalam mengikuti

pembelajaran daring mata pelajaran PJOK. Angket yang digunakan bersifat tertutup sehingga responden memilih pilihan sesuai apa yang dirasakan pada saat pembelajaran PJOK berlangsung. Penilaian jawaban sebanyak 20 soal dengan kriteria jawaban yaitu selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Diketahui jumlah sampel siswa pembelajaran PJOK di SMAN 18 Surabaya sebanyak 50 siswa dari 5 kelas dengan deskripsi sebagai berikut:

Berdasarkan data minat belajar yang merupakan hasil analisis nilai minat belajar siswa kelas X MIA 1 – X MIA 5 di SMAN 18 Surabaya dapat diketahui nilai minimal sebesar 37 dan nilai maksimal sebesar 65 maka jumlah rata-rata minat belajar siswa adalah 48.6 dengan standar deviasi sejumlah 5.9693 dan berdasarkan data hasil belajar diketahui nilai hasil belajar siswa kelas X MIA 1 – X MIA 5 di SMAN 18 Surabaya pada nilai PJOK semester 1 adalah nilai minimal sebesar 80 dan nilai maksimal sebesar 95 dengan nilai jumlah rata-rata hasil belajar siswa adalah 84.94 dengan standar deviasi sejumlah 2.7731.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Hasil Belajar	Between Group	(Corrected)	409.475	12	34.123	.945	.515
		Linearity	11.143	1	11.143	.308	.582
		Deviation from Linearity	398.332	11	36.212	1.002	.463
	Within Groups		1336.525	37	36.122		
	Total		1746.000	49			

Pada tabel di atas perhitungan data hasil uji normalitas minat belajar dan hasil belajar dengan menggunakan analisis uji normalitas *kolmogorov-smirnov* yang merupakan pengujian normalitas yang sudah banyak digunakan. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis uji normalitas diketahui nilai signifikansi adalah  $0.01 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan hasil uji normalitasnya memiliki nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas ini adapun fungsi dari Uji Linieritas adalah untuk mengenalkan suatu hubungan antara variabel bebas yaitu minat belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Dapat diketahui pada tabel signifikansi (sig.) linier  $0.582 > 0.05$  dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa data minat belajar dan hasil belajar pembelajaran PJOK tersebut linier atau setara. Dengan ini uji hipotesis analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran PJOK menggunakan uji *spearman rank* ada pada tabel dibawah ini:

			Minat Belajar	Hasil Belajar
Spearman's rho	Minat Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.157
		Sig. (2-tailed)	.	.276
		N	50	50
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	.157	1.000
		Sig. (2-tailed)	.276	.
		N	50	50

Berdasarkan data analisis menggunakan uji non parametrik diketahui bahwa uji *Spearman Rank* atau hubungan korelasinya sebesar 0.157 dapat dijelaskan bahwa hubungan korelasi mempunyai tingkatan yang sangat lemah antara minat belajar dengan hasil belajar pembelajaran PJOK di SMAN 18 Surabaya. Jika dilihat dari bentuk hubungannya diketahui bernilai positif karena tidak ada tanda (-) di depan angka yaitu sebesar 0.157. Sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi / Sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0.276 lebih dari 0.05 maka artinya tidak ada signifikansi hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar pembelajaran PJOK di SMAN 18 Surabaya pada masa pandemi covid-19.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.276 pada variabel bebas (minat belajar) dan variabel terikat (hasil belajar pembelajaran PJOK) menunjukkan hubungan ini tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor minat belajar tetapi juga terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar pembelajaran PJOK pada masa pandemi contohnya seperti faktor internal dan eksternal lainnya.

Berdasarkan hasil analisis dan hipotesis pada data tersebut maka dapat disimpulkan tidak adanya hubungan minat belajar pembelajaran PJOK dengan hasil belajar peserta didik kelas X MIA 1 – X MIA 5 di SMAN 18 Surabaya pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19.

Dengan demikian dapat disimpulkan jika minat belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar pembelajaran PJOK peserta didik kelas X MIA 1 sampai X MIA 5 di SMAN 18 Surabaya pada masa pandemi ini. Menurut Rosmita (2020) pada dasarnya sekolah menggunakan pembelajaran daring pada bulan Maret 2020 ketika semester ganjil belum menggunakan pembelajaran daring dan siswa mulai terbiasa pada awal semester

genap ketika sudah memasuki pembelajaran daring sehingga mempengaruhi hubungan proses peningkatan hasil belajar. Dalam mengajar pembelajaran PJOK akan lebih baik jika guru dapat memberikan suatu materi yang menarik dan inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dalam proses belajar. Oleh sebab itu, seorang pendidik mata pelajaran PJOK harus bisa meningkatkan perasaan ketertarikan pada mata pelajaran agar minat siswa selalu ingin memiliki rasa ingin tahu sehingga adanya peningkatan terhadap proses belajar yang ditempuh.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak adanya hubungan signifikan minat belajar dengan hasil belajar pembelajaran PJOK pada peserta didik kelas X MIA 1 sampai X MIA 5 di SMAN 18 Surabaya pada masa pandemi dengan tingkatan hubungan sangat lemah sebesar 0.157.
2. Berdasarkan hasil analisis signifikan data diketahui jika besar hubungan signifikan minat belajar dengan prestasi belajar pembelajaran PJOK peserta didik kelas X MIA 1 sampai X MIA 5 di SMAN 18 Surabaya sebesar 0.276.

### Saran

Demikian hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, adapun beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Melibatkan faktor-faktor yang lain agar dapat meningkatkan mutu kualitas proses pembelajaran dalam PJOK.
2. Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menarik agar meningkatkan rasa minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 5(1), 68–75. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/viewFile/167/160>
- Brown, C., Willett, J., Goldfine, R., & Goldfine, B. (2018). Sport management internships: Recommendations for improving upon experiential learning. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 22(February), 75–81.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dombrovskis, V., Guseva, S., & Capulis, S. (2014). Cooperation and Learning Effectiveness of First Graders During Sports Lessons. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112(Iceepsy 2013), 124–132.
- Hartati, S. C. Y., Priambodo, A., & Kristiyandaru, A. (2013). *Permainan Kecil*. Malang: Wineka Media.
- January, I., & Gorontalo, U. N. (2019). *Mattoasi Economic Education Journal Efektivitas Penggunaan Media Vibermixo Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Kuliah Akuntansi: Berdasarkan Tinjauan Literatur Mattoasi Learning is a complex and unique process , meaning that someone who l. January*, 35–43.
- Maksum, A. (2018). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya Press
- Milman, N. B. (2015). Distance Education. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. Germany. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>
- Rosmita. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Pembelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur)*. Universitas Jambi, Provinsi Jambi.
- Rusmiati, A. R. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the COVID-19 pandemic period: A Case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://jurnal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utilit y>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian. (2012). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 2(2): 122-131.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung : Alfabeta
- Sukendro, S., Habibi, A., Khaeruddin, K., Indrayana, B., Syahrudin, S., Makadada, F. A., & Hakim, H. (2020). Using an extended Technology Acceptance Model to understand students' use of

e-learning during Covid-19: Indonesian sport science education context. *Heliyon*, 6(11).

Syafrizal. (2020). *Pedoman Umum menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah, Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Online tersedia:[https://www.kemendagri.go.id/documents/COVID19/BUKU\\_PEDOMAN\\_COVID19\\_KE MENDAGRI.pdf](https://www.kemendagri.go.id/documents/COVID19/BUKU_PEDOMAN_COVID19_KE MENDAGRI.pdf)

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Kencana. Jakarta.

